

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif yang dilandaskan dengan pendekatan *cross-sectional* untuk menggambarkan pola tidur pada anak pengguna *gadget*. Metode kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan dengan jelas sejak awal pembuatan hingga pembuatan desain penelitian (Siyoto, 2015). Menurut Sugiyono dalam (Siyoto, 2015) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Selain itu metode penelitian kuantitatif dikatakan sebagai metode yang lebih menekankan kepada aspek pengukuran secara objektif terhadap fenomena sosial. Untuk mendapatkan pengukuran, setiap fenomena sosial dijabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variabel dan indikator. Setiap variabel yang ditentukan di ukur dengan memberikan simbol-simbol angka yang berbeda-beda sesuai dengan kategori informasi yang berkaitan dengan variabel tersebut (Siyoto, 2015).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 3 Jembrana. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Maret-Mei.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan di kemudian ditarik kesimpulan (Siyoto, 2015).

Menurut Arikunto dalam (Siyoto, 2015) populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Jika seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada pada wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini jumlah seluruh anak kelas 4 di MIN 3 Jembrana tahun 2023 yang berjumlah 122.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut yang dianggap dapat mewakili seluruh populasi. Sampel merupakan suatu bagian populasi (Rianti, 2020).

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, atau pada bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Siyoto, 2015). Sampel dalam penelitian ini mengambil jumlah anak kelas 4 di MIN 3 Jembrana pada tahun 2023.

a. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Terdapat berbagai macam teknik sampling untuk menentukan sampel yang akan dipakai

dalam penelitian. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi 2 macam yakni probability sampling dan non-probability sampling (Siyoto, 2015). Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini merupakan teknik *non-probability* adalah teknik yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, sampling dengan pendekatan *purposive sampling* yang dimana adalah teknik pengambilan sampel dengan memilih responden secara subjektif (Nursalam, 2015).

b. Besar Sampel

Perhitungan jumlah sampel ini menggunakan secara rumus Slovin dimana rumus ini dapat digunakan dalam penelitian survey dengan jumlah sampel yang besar. Terdapat pada buku Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan menurut Nursalam (2015), yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan

n: Besar Sampel

N: Besar Populasi

d: Tingkat Signifikansi (d = 0,05)

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari MIN 3 Jembrana diperoleh jumlah murid kelas 4 sebanyak 122 anak. Jika dimasukkan ke dalam rumus maka:

$$\begin{aligned}
n &= \frac{N}{1+N(d)^2} \\
&= \frac{122}{1+122(0,05)^2} \\
&= \frac{122}{1+122(0,0025)} \\
&= \frac{122}{1+0,305} \\
&= \frac{122}{1,305} \\
&= 93 \text{ sampel}
\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil yang diperoleh diatas, sampel yang menjadi responden yang disesuaikan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

Besar sampel yang dipilih peneliti adalah kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan peneliti. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2015). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a) Bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
- b) Anak yang bersedia mengisi kuesioner.
- c) Anak yang menggunakan *gadget*.

2) Kriteria Ekslusi

Kriteria Ekslusi merupakan menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2015). Kriteria ekslusi dalam penelitian ini adalah:

- a) Anak yang tidak menggunakan *gadget*.
- b) Anak yang tidak masuk sekolah.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ada 2, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dan sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date* (Siyoto, 2015). Data primer dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Identitas responden (nama, jenis kelamin, dan usia).
- 2) Hasil pengukuran kuesioner yang diisi oleh responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber lain selain responden (Siyoto, 2015).

Data sekunder dalam penelitian ini adalah jumlah anak pada murid kelas 4 di MIN 3 Jembrana.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dapat dilakukan atau digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan beberapa data. Menurut Sugiyono dalam (Haerudin dkk., 2020) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian kuantitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi alamiah, sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk penelitian ini menggunakan kuesioner.

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data, instrumennya disebut sesuai dengan nama metode. Bentuk lembaran angket dapat berupa sejumlah pertanyaan tertulis yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang dialami dan diketahui (Siyoto, 2015). Langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mengurus surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Jurusan di kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Kepala MIN 3 Jembrana.
- c. Melakukan pengambilan data jumlah anak kelas 4 di MIN 3 Jembrana.
- d. Melakukan pendekatan secara formal kepada Kepala, guru, dan pegawai di MIN 3 Jembrana.
- e. Melakukan pendekatan kepada anak kelas 4 di MIN 3 Jembrana.

- f. Penelitian menjelaskan maksud dan tujuan peneliti dengan memberikan informasi bahwa semua data yang bersifat pribadi akan dirahasiakan.
- g. Peneliti mempersiapkan lembar permohonan dan lembar persetujuan untuk siap menjadi responden.
- h. Mempersiapkan kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian.
- i. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden dan mengisi sesuai dengan petunjuk. Pengisian kuesioner dilakukan secara langsung dengan kertas lembaran yang sudah disediakan oleh peneliti.
- j. Peneliti akan mengucapkan terimakasih kepada responden dan kepada pihak yang telah membantu dalam penelitian.
- k. Melakukan analisis dan pengolahan data.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar lebih mudah dan mendapatkan hasil yang baik dimana dalam arti lengkap dan sistematis sehingga data lebih mudah diolah. (Hakimah, 2016). Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian data yaitu menggunakan kuesioner berupa lembaran kertas dengan jumlah pertanyaan sebanyak 19 butir. Penilaian pola tidur pada anak pengguna gadget, yang digunakan sebagai alat bantu dalam penelitian ini adalah kuesioner *Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI)* memiliki 19 pertanyaan dan terdapat pada 7 komponen kesulitan tidur berupa kualitas tidur subjektif, latensi tidur, durasi tidur, efisiensi kebiasaan tidur, gangguan tidur, penggunaan obat, dan disfungsi di siang hari. Dengan menggunakan metode ini, peneliti meminta responden untuk mengisi kuesioner dengan mengingat pola tidur

mereka dengan interpretasi total, jika nilai ≤ 5 = kualitas tidur baik dan jika nilai > 5 = kualitas tidur buruk telah diuji validasi dan reabilitas oleh Jumiarni tahun 2018.

Dalam penelitian ini hasil jawaban responden akan diberikan nilai sesuai dengan jawaban yang telah diberikan. Terdapat 4 pilihan jawaban yang dapat diberikan ceklist (\surd) untuk masing-masing pertanyaan yaitu 0= tidak selama satu bulan, 1= kurang dari sekali seminggu, 2= sekali atau dua kali seminggu, 3= tiga kali atau lebih dari seminggu (Jannah, 2019).

E. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data merupakan waktu yang digunakan untuk gambaran dari perubahan bentuk data menjadi sebuah informasi yang berguna. Banyaknya data dan kompleksnya aktivitas pengolahan data di dalam suatu organisasi, baik itu organisasi besar atau organisasi kecil, metode pengolahan data yang tepat sangat diperlukan (Irawan & Novita, 2017).

Adapun tahapan-tahapan untuk pengolahan data antara lain:

a. Editing

Editing adalah proses pemeriksaan data yang telah terkumpul. Pemeriksaan data tersebut diantaranya kelengkapan isi, keterbacaan tulisan, kejelasan jawaban, kerelevansian jawaban, dan kesatuan data yang digunakan. Saat melakukan proses editing peneliti tidak boleh mengganti jawaban angka atau pertanyaan dengan maksud tertentu.

b. Coding

Coding adalah suatu kegiatan pemberian kode pada setiap data yang dikumpulkan pada tiap instrument penelitian. Pemberian kode ini bertujuan agar mempermudah menganalisis dan menafsirkan data. Dalam penelitian kuantitatif kode sering digunakan dalam bentuk angka.

c. Tabulating

Tabulating adalah suatu proses pemasukan data yang telah dikelompokkan dalam tabel sehingga lebih ringkas dan mudah dipahami. Proses tabulating dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya:

1. *Tabulating* langsung data dari kuesioner secara langsung ditabulasi.
2. Lembaran kode, tabulating ini dapat dikerjakan menggunakan komputer. *Tabulating* ini lebih efisien dan efektif jika jumlah responden yang diteliti banyak banyak dan sifatnya estereogen.
3. Tabel frekuensi, dilakukan sebelum proses analisa data. Tabel ini digunakan sebagai dasar pembuatan analisis dan mencatat serta menyajikan jumlah peristiwa yang diamati.

d. Cleaning

Cleaning adalah tahap pengecekan kembali data-data yang sudah dilakukan dalam proses tabulating dengan melihat kembali apakah data yang didapatkan sudah sesuai dengan yang ada dalam tabel.

2. Analisa data

Analisa statistik deskriptif merupakan data statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang terkumpul tanpa membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi. Teknik analisa data untuk mendeskripsikan data yaitu presentasi dan rata-rata (Talakua dkk., 2020).

Setelah penghitungan skor masing-masing responden, kemudian skor akan dikelompokkan menjadi beberapa tingkatan. Untuk mengetahui pola tidur yang dialami oleh anak dapat dilihat menjadi 2 yaitu:

- a. Kualitar tidur baik : jika nilai penilaian kualitas tidur ≤ 5 .
- b. Kualitas tidur buruk : jika nilai penilaian kualitas tidur > 5 .

F. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan prinsip yang dijunjung tinggi oleh peneliti sebagai nilai rasional publik tentang apa saja yang boleh dilakukan pada saat penelitian dan apa saja yang tidak boleh dilakukan peneliti (P. W. Lestari, 2021). Adapun prinsip-prinsip etika penelitian diantaranya adalah:

- a. *The Principle Of Respect For Human Dignity*

Respect for human dignity merupakan mempertimbangkan hak subyek untuk mendapatkan informasi terbuka yang berkaitan dengan penelitian serta memiliki kebebasan menentukan suatu pilihan dan bebas dalam kegiatan penelitian.

b. *The Principle Of Respect For Privacy and Confidentiality*

Respect for privacy and confidentiality merupakan peneliti memiliki hak dasar privasi individu dan kebebasan individu.

c. *The principle of beneficence*

Beneficence merupakan sikap moralitas penelitian yang diharuskan yaitu melakukan prinsip kebaikan. Dalam melakukan penelitian ini sangat penting agar sasaran penelitian mendapatkan manfaat yang berpotensi.

d. *Informed consent*

Informed consent adalah bentuk penelitian persetujuan antara peneliti dengan responden. *Informed consent* memiliki tujuan untuk responden agar memahami informasi dan dampak dari hasil penelitian yang telah dilakukan.